

Judul : Rebranding Sentra Genteng Tanah Liat Sokka Kebumen
Nama : Anang Hardiatna
Program Studi : Desain Komunikasi Visual

ABSTRAK

Pada abad ke-19, masyarakat Kebumen mahir dalam membuat perabotan rumah tangga dari tanah liat untuk mereka sendiri termasuk genteng. Dukuh Sokka sebagai sentra genteng tanah liat memiliki sejarah yang bernilai bagi masyarakat. Bermula dari penggunaan genteng tanah liat sebagai penanggulangan wabah PES karena pemakaian atap rumbia atau dedaunan. Pelopor pembuatan genteng tanah liat di Sokka yakni pabrik AB Sokka milik Aboengamar. Perancangan motion graphic sebagai media utama dibuat untuk memberikan informasi berupa pembuatan genteng Sokka Kebumen sebagai sarana informatif dan hiburan kepada masyarakat mengenai produk tersebut. Selain itu dapat digunakan sebagai bahan promosi mengenai objek perancangan yang dibawakan untuk disampaikan kepada khalayak ramai. Metode penelitian yang dilakukan dengan mencari sumber referensi melalui jurnal yang berasal dari website, wawancara kepada narasumber, pengamatan secara langsung pada lokasi industri terkait, dilengkapi dengan beberapa foto dokumentasi untuk memberikan gambaran tentang topik yang dibawakan serta buku referensi sebagai tambahan informasi untuk perancangan yang dibuat. Hasil dari perancangan tersebut memuat penyampaian materi diantaranya dalam media motion graphic, graphic standard manual, poster, brosur, stationery dan media pendukung lainnya. Perancangan dari media tersebut membentuk identitas atau jati diri berdasarkan ide kreatif penulis dan melahirkan definisi yang dapat mencerminkan citra Sokka Kebumen. Dilengkapi media motion graphic yang menyampaikan informasi dengan gerakan elemen yang dinamis diharapkan pesan informasi tersebut sampai kepada masyarakat.

Kata Kunci: *gerabah, genteng, sokka, kebumen*

Title : Rebranding Home Industry Of Sokka Clay Roof Tiles In
Kebumen
Name : Anang Hardiatna
Major : Visual Communication Design

ABSTRACT

In the 19th century, the people of Kebumen were proficient in making household furniture from clay for themselves, including tiles. Sokka Hamlet as a center for clay tiles has a valuable history for the community. Starting from the use of clay tiles as a response to PES outbreaks due to the use of thatched roofs or leaves. The pioneer in making clay tiles in Sokka is the AB Sokka factory owned by Aboengamar. The design of motion graphics as the main media was made to provide information in the form of making Sokka Kebumen tiles as a means of informative and entertainment to the public about these products. In addition, it can be used as promotional material regarding the design object that is brought to the public. The research method is carried out by looking for reference sources through journals originating from websites, interviews with resource persons, direct observations at related industrial locations, equipped with several photo documentation to provide an overview of the topics presented as well as reference books as additional information for the designs made. The results of the design include the delivery of material including in motion graphic media, graphic standard manuals, posters, brochures, stationery and other supporting media. The design of the media forms an identity or identity based on the author's creative ideas and gives birth to a definition that can reflect the image of Sokka Kebumen. Equipped with motion graphic media that conveys information with dynamic element movements, it is hoped that the information message will reach the public.

Keywords: earthenware, rooftile, sokka, kebumen